



RINGKASAN

ANGGITA AYUSABELA. Peningkatan Kapasitas Produksi Baglog Jamur di Rumah Kebun Jamur Sleman Yogyakarta. *Increased Baglog Mushroom Production Capacity at Rumah Kebun Jamur Sleman Yogyakarta*. Dibimbing oleh WIEN KUNTARI.

Rumah Kebun Jamur merupakan jenis usaha UMKM yang berlokasi di Beran Kidul Rt 04 Rw 28, Tridadi, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Yogyakarta dan memproduksi baglog jamur dalam usahanya. Tingginya permintaan yang mencapai 54.000 dalam sebulan, namun perusahaan hanya mampu menawarkan 35.100 baglog jamur dalam sebulan, hal ini membuat perusahaan mengalami kelebihan permintaan. Selisih dari permintaan dan penawaran yang mencapai 18.900 dalam sebulan inilah yang menjadi acuan dalam pengembangan bisnis.

Rumusan ide pengembangan bisnis di Rumah Kebun Jamur adalah peningkatan kapasitas produksi baglog jamur. Kajian pengembangan bisnis didapat dari hasil perumusan tiga blok *Business Model Canvas* (BMC) yang telah dipilih untuk dianalisis yaitu *key resources*, *revenue streams* dan *cost structure*. Pada bagian *key resources* berupa penambahan lahan, mesin *oven* (*stimer*), tenaga kerja, dan kendaraan berupa mobil *pickup*. Pada bagian *revenue streams* adanya penambahan penerimaan, dan pada bagian *cost structure* adanya penambahan biaya.

Tujuan dari laporan akhir kajian pengembangan bisnis ini yaitu untuk merumuskan ide pengembangan bisnis dan mengkaji peningkatan jumlah produksi baglog jamur berdasarkan analisis *Business Model Canvas* dan analisis finansial pada Rumah Kebun Jamur. Kemudian menyusun kajian pengembangan bisnis tersebut mulai 20 Januari 2020 sampai 27 Maret 2020.

Produk yang dihasilkan yaitu baglog jamur yang sama dengan kapasitas produksi yang lebih banyak, yaitu yang awalnya 1.300 baglog dalam sehari, menjadi 1.950 baglog dalam sehari. Perencanaan finansial meliputi analisis laba rugi, analisis *cashflow*, dan analisis *sensitivitas*. Hasil analisis finansial untuk peningkatan kapasitas produksi baglog jamur dikatakan layak. Berdasarkan analisis kriteria investasi, nilai NPV > 0 yaitu sebesar Rp592.145.823,00, IRR > DR sebesar 43,88%, *Net B/C* > 1 sebesar 2,69, *gross B/C* > 1 sebesar 1,096 dan PP < umur bisnis yaitu 2,4 tahun.

Hasil analisis aspek finansial dan non finansial menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas produksi baglog jamur layak dijalankan. Rumah Kebun Jamur harus menjalin kemitraan dengan perusahaan penyedia bahan baku serbuk kayu sengon agar mendapatkan kesepakatan harga. Perusahaan juga dapat mencari alternatif lain yang memiliki fungsi sama, namun harga yang lebih rendah, misalnya serbuk kayu mahoni. Upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi risiko harga baglog jamur yang turun yaitu, sebaiknya perusahaan tetap mempertahankan kualitas baglog jamur.

Kata kunci: Baglog jamur, BMC, peningkatan, permintaan.